



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA



**INSANOKE**  
INSTITUT NASIONAL UNTUK PENGEMBANGAN INDUSTRI

# RENCANA KINERJA TAHUN 2018



**BARISTAND INDUSTRI PALEMBANG**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI**

Jl. PERINDUSTRIAN II NO.12 KM.9  
PALEMBANG 30152  
TELP.0711412482 FAX.0711412482



## KATA PENGANTAR

Rencana kinerja tahunan Baristand Industri Palembang merupakan dokumen yang berisi target dan sasaran kinerja serta bagian dari Rencana Strategis Baristand Industri Palembang Tahun 2015-2019. Rencana Kinerja disusun dalam rangka penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (Good Governance).

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, maka diperlukan suatu sistem perencanaan pembangunan yang menjamin adanya keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan. Rencana Kinerja juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang memiliki tujuan untuk membangun manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil.

Kami berharap agar Rencana Kinerja tahun anggaran 2018 ini dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Palembang pada tahun anggaran 2018 dan dijadikan sebagai dasar evaluasi pelaksanaan kegiatan pada akhir tahun pelaksanaan.

Palembang, Januari 2017

Kepala Baristand Industri Palembang

  
Hari Adi Prasetya



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	3
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi.....	4
1.4 Ruang Lingkup.....	6
BAB II Perkembangan Pembangunan Industri.....	7
2.1 Hasil-Hasil Pembangunan.....	7
2.2 Arah Pembangunan.....	18
BAB III Rencana Kinerja.....	20
3.1 Sasaran Strategis.....	20
3.2 Indikator Kinerja.....	20
BAB IV PENUTUP.....	23



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam mewujudkan sistem pemerintahan yang baik (good governance), maka unit organisasi pemerintah wajib menerapkan asas akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaannya. Berdasarkan Instruksi Presiden No.7 Tahun 1999, Presiden mewajibkan setiap penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya dengan diawali oleh suatu perencanaan strategis yang dikenal dengan RENSTRA atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 5 tahunan. RENSTRA organisasi kemudian diturunkan kedalam Rencana Kinerja Tahunan yang kemudian diaplikasikan dalam Perjanjian Kinerja serta Rencana Kerja dan Anggaran.

Berdasarkan hal tersebut, Baristand Industri Palembang yang merupakan salah satu lembaga litbangyasa dan unit pelaksana teknis Kementerian Perindustrian, yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai melaksanakan riset dan standarisasi serta sertifikasi di bidang industri memiliki kewajiban setiap tahunnya menyusun Rencana Kinerja.

Pada tahun 2018, Baristand Industri Palembang menyusun Rencana Kinerja Tahun 2018 berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 150/M-IND/PER/12/2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian dan Rencana Sasaran Strategis Baristand Industri Palembang 2015-2019.



Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Hasil Evaluasi tindak lanjut hambatan dan kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya.
2. Kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh Baristand Industri Palembang.
3. Kebutuhan layanan jasa yang ada di wilayah Sumatera Selatan dan sekitarnya.
4. Hasil koordinasi dengan pemerintah daerah
5. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Baristand Industri Palembang.

Rencana kinerja disusun setiap tahunnya dan dipertanggungjawabkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Baristand Industri Palembang dalam penyusunan Rencana Kinerja tahun 2018 ini menguraikan dan menjabarkan target kinerja tahun 2018 dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Visi dari Baristand Industri Palembang yaitu : **“Menjadi institusi handal di bidang riset, standarisasi, dan sertifikasi di tingkat nasional maupun internasional”** sedangkan misi Baristand Industri Palembang yaitu : **“ Meningkatkan kegiatan riset yang berkualitas dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta mengembangkan inovasi teknologi tepat guna dalam rangka peningkatan kompetensi inti industri daerah dan memberikan pelayanan teknologi di bidang riset, rancang bangun dan perekayasaan, standarisasi, sertifikasi, pengujian, training, konsultasi dan informasi iptek dalam mendukung penumbuhkembangan industri di Sumatera Selatan maupun di**



**tingkat nasional yang berorientasi pada teknologi, jaminan mutu dan lingkungan ”.**

Disusunnya Rencana Kinerja Tahun 2018 sebagai Rencana Aksi Tahun 2018, maka Baristand Industri Palembang dapat fokus dalam melaksanakan perjanjian kinerja 2018 yang menguraikan sasaran program dan kegiatan yang ingin dicapai Baristand Industri Palembang dengan memperhatikan indikator kinerja dan output yang menjadi target pada tahun berjalan dan dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya untuk menindaklanjuti apabila terdapat hambatan dan permasalahan.

Berdasarkan Rencana Kinerja yang telah dibuat tersebut, Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang memiliki komitmen dalam pengembangan Industri dan pelayanan litbangyasa, standarisasi dan sertifikasi di wilayah Sumatera Selatan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Rencana Kinerja Baristand Industri Palembang tahun 2018 merupakan uraian dari sasaran kegiatan dan program yang akan dilaksanakan di Baristand Industri Palembang tahun 2018 dengan maksud dan bertujuan untuk :

- Sebagai dasar penetapan Perjanjian Kinerja antara Kepala Baristand Industri Palembang dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian;
- Sebagai dasar dalam monitoring dan evaluasi atas sasaran program dan kegiatan yang akan dicapai pada Tahun 2018;
- Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan kegiatan di Baristand Industri Palembang.



### 1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 49/M-IND/PER/06/2006 tanggal 29 Juni 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standarisasi Industri adalah unit pelaksana teknis di Lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 107/M-IND/PER/11/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian yang menggantikan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 105/M-IND/PER/10/2010 dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 58/M-IND/PER/2015 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset dan Standarisasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian Tanggal 12 Juni 2015.

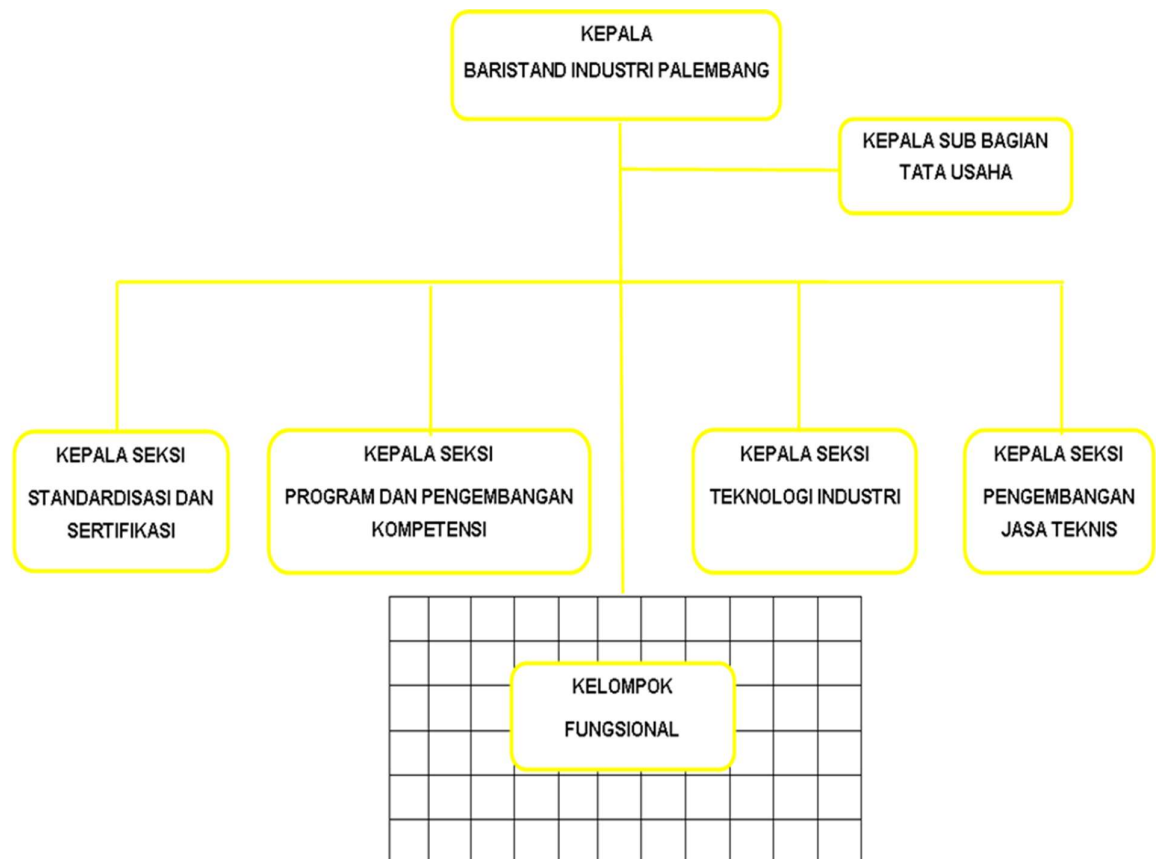
Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang mempunyai tugas melaksanakan riset dan standarisasi serta sertifikasi di bidang industri. Dalam melaksanakan tugas, Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri dibidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk serta penanggulangan pencemaran industri;
2. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang;
3. Perumusan dan penetapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan hasil produk;



4. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian dan pengembangan; dan
5. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

Struktur Organisasi Baristand Industri sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :







#### 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Kinerja Baristand Industri Palembang tahun 2018 meliputi :

- Rencana Kinerja Tahun 2018 merupakan turunan dari Rencana Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian sebagai Unit Eselon I;
- Rencana Kinerja tahun 2018 sesuai dengan Renstra 2015-2019 yang telah disusun oleh Baristand Industri Palembang;
- Sasaran kegiatan dan indikator kinerja merupakan kegiatan utama yang merupakan bagian dari tupoksi Baristand Industri Palembang;
- Pelaksanaan Rencana Kinerja dimulai pada Bulan Januari sampai dengan Desember 2018;
- Rencana Kinerja menetapkan **Indikator Kinerja Utama** (Key Performance Indicator) pada tahun 2018.



## BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

### 2.1 Hasil-Hasil Pembangunan

Pada tahun 2017 diperoleh data dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian luas perkebunan karet di Sumatera Selatan Berdasarkan data untuk Tahun 2016 luas areal untuk perkebunan karet di Sumatera Selatan 845.167 Ha dengan luas perkebunan yang dikelola rakyat seluas 796.178 HA, dikelola oleh negara seluas 11.379 Ha dan dikelola oleh Perusahaan Swasta seluas 11.919 HA. Sumatera Selatan merupakan penghasil terbesar untuk hasil perkebunan karet di Seluruh Indonesia, sehingga hal ini menjadi potensi dan pekerjaan rumah bagi Baristand Industri Palembang dalam pengembangan produk hilirasasi karet. Sampai dengan Tahun 2018 belum banyak Industri Karet yang tumbuh di wilayah Sumatera Selatan dan karet yang dihasilkan lebih banyak di ekspor dalam bentuk produk setengah jadi.

Peran Baristand Industri Palembang dalam pengembangan Industri Karet di wilayah Sumatera Selatan telah dilaksanakan dari beberapa tahun sebelumnya. Kegiatan yang dilaksanakan Baristand Industri Palembang dalam mendukung pengembangan industri karet di wilayah Sumatera Selatan meliputi : kegiatan penelitian dengan penggunaan karet alam, kegiatan pelatihan pembuatan kompon karet dan vulkanisir ban serta pelaksanaan sertifikasi untuk industri SIR di wilayah Sumatera Selatan.



### 2.1.1 Hasil Litbang

Dalam menjalankan fungsinya sebagai salah satu Lembaga litbang di Lingkungan Kementerian Perindustrian, Baristand Industri Palembang dalam lima tahun terakhir ini yaitu dari tahun 2012 s.d 2017 memiliki hasil penelitian yang telah dikembangkan dan diterapkan di Industri. Hasil Litbang yang dihasilkan pada 5 tahun terakhir diantaranya :

#### **Tahun 2013 :**

1. Pemanfaatan Fly Ash Batu Bara Dengan Proses Sol Gel Pada Pembuatan Membran Keramik Untuk Pengolahan Air (Water Desalination & Purification) Di Kawasan Industri Sumatera Selatan
2. Pemanfaatan Limbah Padat Industri Karet Remah (Tatal) Sebagai Bahan Tambahan Pada Pembuatan Handle Kaki Kendaraan Roda Dua
3. Pemanfaatan Minyak Biji Karet Untuk Pembuatan Lilin Batik
4. Peningkatan Mutu Tepung Pisang Di Wilayah Oku Dengan Sistem Spray Drying Untuk Mp-Asi
5. Pembuatan Pakan Ikan Dari Single Cell Protein Chlorella Vulgaris Dengan Limbah Cair Industri Karet Remah
6. Sekam Padi Sebagai Filler Dan Antioksidan Kompon Karet
7. Rancang Bangun Dan Perekayasa Portable Alat Uji Kadar Karet Kering Di Tingkat Petani (Kebun)
8. Rekayasa Dan Pengembangan Rubber-Carbon Composite Untuk Mendukung Industri Karet Nasional
9. Pembuatan Kompon Souvenir Transparan
10. Pewarna Alami Sebagai Bahan Kompon Karet



11. Penelitian Kajian Awal Modifikasi Tepung Umbi Gadung Sebagai Substituen Parsial Reinforcement Filler Kompon Karet Tepung Umbi Gadung
12. Pemanfaatan Karet Hasil Samping Vulkanisir Ban Dan Silika Dari Sabut Kelapa Sebagai Filler Genteng Karet

**Tahun 2014 :**

1. Pengolahan Tepung Lateks dengan Teknik Evaporasi dan Pengeringan Suhu Rendah serta Karakterisasi Kompon Produknya
2. Pemanfaatan Kaolin Propinsi Babel sebagai Bahan Tambahan pada Pembuatan Kompon Karet Belt Conveyor
3. Ekstrak Daun Pandan (*Pandanus Amaryllifolius Roxb.*) sebagai Bahan Pewangi Deorub
4. Teknologi Pembuatan Aneka Produk Hilir Pangan Penyegar Berbasis Kopi Robusta
5. Komposit Batu Apung dan Clay sebagai Filler pada Pembuatan Kompon Lis Kaca Mobil
6. Implikasi Penggunaan Limbah Karet Padat sebagai Bahan Baku Kompon Tegel Karet
7. Pemanfaatan Limbah Padat Pabrik Crumb Rubber (Total) pada Pembuatan Bahan Bakar Cair
8. Peningkatan Teknologi Pakan Ikan Bentuk Pellet dengan Substitusi *Chlorella vulgaris* Hasil Isolasi dari Limbah Industri Karet Remah sebagai Pakan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*)



### **Tahun 2015 :**

1. Pemanfaatan Limbah Total Karet Dan Silika Dari Cangkang Sawit Untuk Pembuatan Souvenir Karet 3 Dimensi
2. Komposit Modifikasi Pati Singkong Karet (Manihot Glaziovii) - Lateks Terhadap Karakteristik Kompon Karet
3. Pemanfaatan Bahan Pengisi Lokal Untuk Kompon Vulkanisir Ban Luarkendaraan Bermotor Roda Dua
4. Genteng Karet Dengan Bahan Pengisi Abu Dari Sabut Kelapa
5. Pengembangan Proses Kristalisasi Produk Kopi Instan Berbasis Kopi Robusta Dengan Teknik Aglomerasi Kering
6. Penentuan Masa Simpan Kompon Karet Dengan Bahan Pengisi Batu Apung Dan Clay
7. Rekayasa Unit Pengolahan Limbah Laboratorium Kimia Bipa Dengan Kombinasi Proses Filtrasi, Aerasi, Dan Adsorpsi
8. Pemanfaatan Lumpur Aktif Dari Upl Pabrik Crumb Rubber Sebagai Dekomposer Pupuk Organik Dari Limbah Kotoran Ayam Layer Dan Tandan Kosong Kelapa Sawit.

### **Tahun 2016**

1. Depolimerisasi Lateks Peekat Sistem Dadih Menggunakan Senyawa Oksidator Dan Reduktor Untuk Perekat Karet
2. Pemanfaatan Limbah Total Karet Dan Silika Dari Cangkang Sawit Untuk Pembuatan Souvenir Karet 3 Dimensi Skal Pilot Plan
3. Komposit Modifikasi Pati Lateks Sebagai Bahan Baku Dalam Pembuatan Barang Jadi Karet



4. Pilot Project Pengembangan Bahan Pengisi Lokal Untuk Vulkanisir Ban Luar Kendaraan Bermotor Roda Dua
5. Pembuatan Lem Tegel Karet Menggunakan Bahan Pengisi Tepung Tapioka
6. Pengembangan Produk Kopi Instan Dekafein Berbasis Kopi Robusta Beraroma Buah
7. Pemanfaatan Bahan Pelunak, Pengisi Dan Antioksidan Dari Bahan Yang Dapat Diperbaharui Terhadap Barang Jadi Karet
8. Pengaruh Ukuran Dan Jumlah Penggunaan Kaolin Babel Sebagai Bahan Pengisi Pada Karakteristik Kompon Karet
9. Penggunaan Lateks Alam Cair Untuk Pembuatan Kain Interlining
10. Rekayasa Alat Vulkanisir Kompon Karet Dengan Bahan Bakar Alternatif Dari Arang Cangkang Kelapa

**Tahun 2017 :**

1. Modifikasi Karet Alam dan Karet Sintetis dengan Bahan Pengisi Lokal Menjadi Solid Tyre untuk Kursi Roda Pasien;
2. Karet Peredam Guncangan Kendaraan Bermotor Roda Empat dengan Bahan Pengisi Arang Aktif Serat Bambu;
3. Komposit Karet Alam dan Serat Tandan Kosong Kelapa Sawit Dalam Pembuatan Karet Kopling Kendaraan Bermotor Roda Dua;
4. Pemanfaatan Limbah Karet Skim Sebagai Bahan Pembuatan Paving Block.



### 2.1.2 Jasa Layanan Teknis

Baristand Industri Palembang dalam menjalankan tupoksinya memberikan layanan jasa teknis meliputi :

1. Jasa Sertifikasi Produk Memberikan Layanan sertifikasi produk bagi industri yang produknya telah memenuhi Standard Nasional Indonesia (SNI).
2. Jasa Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2008 Memberikan layanan sertifikasi sistem manajemen mutu SNI ISO 9001:2008 bagi industri yang telah menerapkan SNI ISO 9001:2008.
3. Jasa Pengujian dan Monitoring
  - Aneka produk hasil pertanian dan industri.
  - Produk industri makanan & minuman.
  - Air permukaan, air sumur artesis, air minum, dan air bahan baku industri.
  - Pengukuran udara ambient, gas buang (bergerak dan tidak bergerak), kebisingan.
  - Limbah cair dan padat termasuk limbah bahan berbahaya dan beracun.
4. Rancang bangun dan perekayasaan mesin dan peralatan industri
  - Industri makanan & minuman.
  - Industri bahan bangunan.
5. Penyusunan AMDAL/UKL-UPL dan desain IPAL.
6. Jasa Pelatihan
  - Teknologi proses / produk dan manajemen industri.
  - Pembuatan makanan, seperti : Nata de coco, Nugget, Kecap, VCO, Dodol Durian, Kerupuk Kempang, dll.



- Pembuatan kompon karet padat dan cair serta pembuatan barang jadi karet, seperti : Pijakan kaki sepeda motor, karet pelindung pintu mobil, Balon, Souvenir, Sarung Tangan Karet, dll.
- Sistem Manajemen Mutu ISO 17025:2008 dan ISO 9001:2015.
- Pengambilan contoh padat, cair dan gas serta cara pengujiannya.

Rekap Penerimaan dan Jumlah Pelanggan Jasa Pelayanan Teknis untuk 5 tahun terakhir

a. Jenis Layanan Pengujian

No.	Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
1.	PNBP (Rp)	1.021.836.415	1.087.245.500	1.435.838.850	1.537.174.628	1.303.632.750
2.	Jumlah Contoh	3.000	2.556	3.100	2.845	2.687
3.	Jumlah Pelanggan	150	279	200	210	208

b. Jenis Layanan Kalibrasi

No.	Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
1.	PNBP (Rp)	-	-	-	-	3.600.000
2.	Jumlah Pelanggan	-	-	-	-	1

c. Jenis Layanan Sertifikasi

No.	Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
1.	PNBP (Rp)	931.003.400	786.600.000	1.025.500.000	1.161.800.000	1.328.555.000

### 2.1.3 Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Baristand Industri Palembang didukung dari Sumber Daya Manusia dan Fasilitas Pendukung.

#### a. Sumber Daya Manusia Baristand Industri Palembang

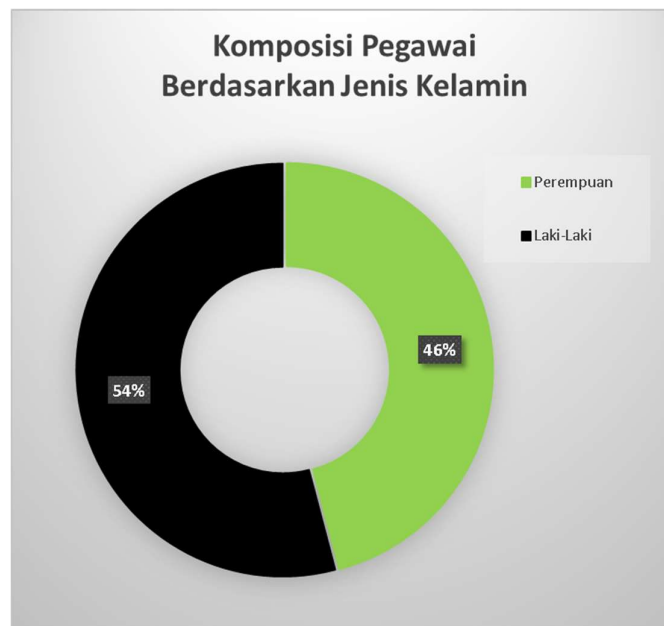
Pada tahun 2017 sumber daya yang dimiliki oleh Baristand Industri Palembang dalam melaksanakan tugas



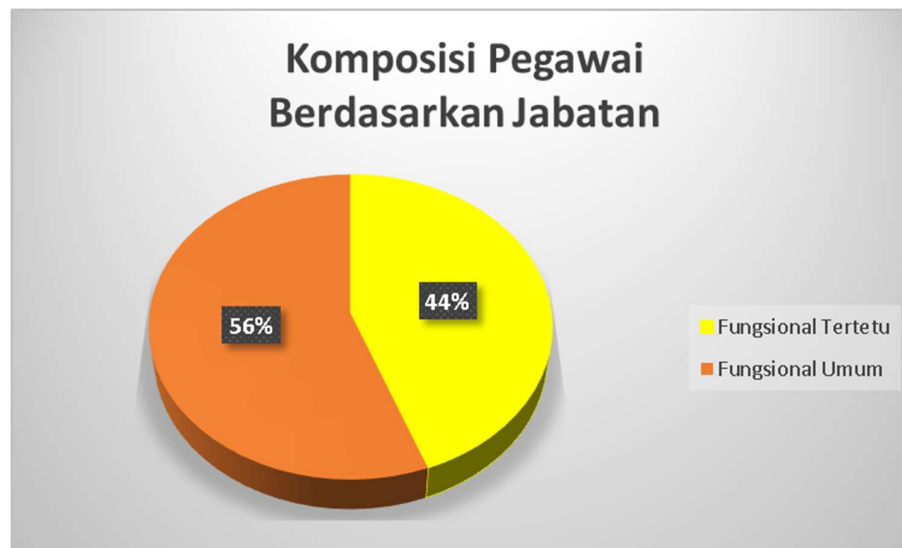


pokok dan fungsinya didukung oleh 68 orang pegawai negeri sipil dan 14 tenaga kontrak.

Komposisi Pegawai Negeri Sipil yang dimiliki Baristand Industri Palembang dari Jenis Kelamin dapat dilihat pada diagram dibawah ini



Baristand Industri Palembang dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi juga didukung oleh pegawai yang menjabat pada jabatan fungsional tertentu, berikut diagram komposisi pegawai berdasarkan jabatan fungsional umum dan tertentu :



#### 2.1.4 Sarana dan Prasarana

Baristand Industri Palembang memiliki peranan dalam mendukung industri yang ada di wilayah Sumatera Selatan dan dalam rangka peran tersebut Baristand Industri Palembang berusaha meningkatkan prasarana dan sarana yang dimiliki. Fasilitas pendukung yang dimiliki antara lain :

1. Laboratorium Pengujian Baristand Industri Palembang (LP-080-IDN) sebagai salah satu fasilitas yang memberikan layanan jasa pengujian, baik untuk kepentingan industri maupun umum yang berhubungan dengan industri bahan maupun produk yang telah mendapatkan sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Baristand Industri Palembang mempunyai beberapa laboratorium antara lain :
  - Laboratorium Aneka Komoditi
  - Laboratorium Pencemaran
  - Laboratorium Karet : digunakan untuk melakukan kegiatan Litbang dan Proses Produksi Kompon dan Barang Jadi Karet.



2. Lembaga Sertifikasi Produk yang telah berdiri sejak 2004 dan diakreditasi oleh KAN dengan ID LSPr-007-IDN. Selama beroperasi LSPro BIPA melayani sertifikasi perusahaan dalam maupun luar negeri. Lembaga Sertifikasi Produk Baristand Industri Palembang (LSPro BIPA) adalah suatu lembaga sertifikasi produk di bawah naungan Baristand Industri Palembang, Kementerian Perindustrian. LSPro BIPA merupakan satu-satunya lembaga sertifikasi produk di Sumatera Selatan yang telah mendapatkan sertifikat akreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). LSPro BIPA merupakan lembaga sertifikasi produk yang independen dan kompeten yang beroperasi secara profesional dibawah pengawasan. Dalam operasionalnya LSPro BIPA melakukan kegiatan sesuai pedoman ISO/IEC 17065:2012. LSPro BIPA juga ditunjuk oleh Menteri Perindustrian untuk melaksanakan kegiatan sertifikasi produk SNI wajib. Akan tetapi, LSPro BIPA juga melayani Penerbitan SPPT SNI untuk barang komoditi sukarela. LSPro BIPA mengevaluasi produk pemohon sesuai standar yang ditetapkan dalam ruang lingkup yang diuraikan dalam permohonan, seperti ISO 9001:2008, berdasarkan semua kriteria sertifikasi yang ditetapkan dalam aturan sistem sesuai dengan pedoman BSN 406-2001 (tipe 5 dan tipe 1b)
3. LSSM BIPA / BIPQA (Baristand Industri Palembang Quality Assurance) telah berdiri sejak 2008 dan merupakan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional dengan Nomor Akreditasi : LSSM-024-IDN. Dalam kegiatannya LSSM berpedoman sesuai dengan ISO IEC 17021:2011. LSSM BIPA telah melayani jasa Sertifikasi SMM ISO 9001 untuk perusahaan



diwilayah Sumatera Selatan untuk ruang lingkup sebagai berikut. Ruang Lingkup Sertifikasi Akreditasi :

- Pertanian (01)
  - Produk makanan, minuman dan tembakau (03)
  - Kimia, produk kimia dan serat (12)
  - Karet dan produk plastik (14)
  - Beton, semen, kapur, gips, dan lain-lain (16)
4. Laboratorium Kalibrasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang (BIPA) melayani permintaan jasa kalibrasi untuk besaran suhu, massa, volumetrik dan beberapa instrument analitik (seperti pada tabel). Dalam menjamin hasil kalibrasinya, Laboratorium Kalibrasi BIPA menerapkan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium sesuai dengan persyaratan SNI ISO 17025:2008. Metode Kalibrasi yang digunakan adalah mengacu ke standar yang berlaku secara nasional maupun internasional seperti, KAN Guide, Suplemen-2 KAN, Internasional Standardization for Organization (ISO), Australian Standard (AS) American Society for Testing and Material (ASTM) dan standar lain yang berlaku.
  5. Unit Perbengkelan dan Instrumentasi.
  6. Pusat Informasi dan Perpustakaan.
  7. Dua Ruang Serbaguna sebanyak yang dapat menampung sekitar 150 orang dan satu ruangan dapat menampung sekitar 50 Orang dalam rangka pelatihan, sosialisasi, workshop, dan lain-lain.



## 2.2 Arah Pembangunan

Sesuai dengan RPJPN Tahun 2005 – 2025 sebagaimana dinyatakan dalam UU No.17 Tahun 2007, dalam pembangunan jangka panjang, pembangunan industri antara lain diarahkan untuk menjadi wahana peningkatan kemampuan inovasi dan wirausaha bangsa di bidang teknologi industri dan manajemen sebagai ujung tombak pembentukan daya saing industri nasional menghadapi era globalisasi/liberalisasi ekonomi dunia. Rencana Strategis (RESNTRA) Baristand Industri Palembang tahun 2015-2019 disusun dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Jangka Menengah (RPJM), Rencana Strategis Kementerian Perindustrian, Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, RIPIN, dan Nawacita. Pada tahun 2018 telah dilaksanakan review atas Renstra 2015-2018 dikarenakan adanya perubahan-perubahan kebijakan dan hasil dari evaluasi dan monitoring.

Sesuai visi dan misi yang sudah ditetapkan dan memperhatikan sasaran pembangunan industri, Baristand Industri Palembang menetapkan tujuan yang akan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan. Tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengembangan dan pemanfaatan hasil riset industri guna mendukung peningkatan industri di Sumatera Selatan khususnya dalam hilirisasi produk karet. Indikator kinerjanya yaitu hasil riset yang dimanfaatkan oleh industri.
2. Meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi maju dalam proses produksi dan pengolahan guna mendukung peningkatan



industri. Indikator kinerjanya yaitu jumlah kerjasama litbang dengan industri.

3. Meningkatkan jenis layanan dan penambahan ruang lingkup pelayanan kepada industri dan masyarakat. Indikator kinerjanya yaitu peningkatan pendapatan layanan jasa teknis.
4. Meningkatnya kualitas pelayanan publik. Indikator kinerja yaitu meningkatnya indeks kepuasan pelanggan.



## BAB III RENCANA KINERJA

### 3.1 Sasaran Strategis

Sasaran dan indikator kinerja tahun 2018 disusun berdasarkan Sasaran Strategis Baristand Industri Palembang Tahun 2015-2019. Sasaran Strategis Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

No. 1	Sasaran Kegiatan 2	Indikator Kinerja 3	Target 4
1	Meningkatnya hasil - hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	<p>Hasil litbang Prioritas yang dikembangkan</p> <p>Hasil litbang yang diimplementasikan</p> <p>Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)</p> <p>Kejasama litbang instansi dengan industri</p>	<p>1 Penelitian</p> <p>1 Penelitian</p> <p>1 Paket Teknologi/ Litkayasa</p> <p>1 Kerjasama</p>
2	Meningkatnya kualitas layanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3,6
3	Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker	Tingkat maturitas SPIP	3,2
4	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	<p>Karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional</p> <p>Karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global</p> <p>Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional atau internasional</p>	<p>8 KTI</p> <p>3 KTI</p> <p>1 KTI</p>
5	Meningkatnya kompetensi SDM Industri	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	100 Orang

### 3.2 Indikator Kinerja

Indikator Kinerja merupakan variable untuk pengukuran keberhasilan sasaran strategis.

1. Sasaran Strategis I terdiri dari Indikator Kinerja:

- Hasil litbang prioritas yang dikembangkan, yaitu merupakan Hasil Litbang TA. 2018 yang mendukung Industri Prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) dan Hasil litbang/perekayasaan yang tekno meternya mencapai minimal skala 6. Penilaian teknometer dilakukan oleh tim penilai sesuai Peraturan Kepala BPPI Nomor 217 Tahun 2016 tentang panduan teknis pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi.



- Hasil litbang yang telah diimplementasikan yaitu merupakan Hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/ industri pada TA.2018. Hasil litbang yang diimplementasikan merupakan hasil litbang tahun-tahun sebelumnya, dan bukan hasil litbang tahun berjalan (maksimal 5 tahun ke belakang), telah ada kontrak kerjasama (bukan MoU), dan hasil litbang telah digunakan untuk berproduksi oleh industri.
- Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving) yaitu merupakan hasil litbang/perekayasaan yang didasarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh sektor industri. Pembuktian indikator ini adalah surat permintaan dari industri untuk menyelesaikan masalah/kontrak/ pernyataan bahwa masalah telah dapat diatasi dan Hasil litbang/perekayasaan yang didasarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh sektor industri. Pembuktian indikator ini adalah surat permintaan dari industri untuk menyelesaikan masalah/kontrak/ pernyataan bahwa masalah telah dapat diatasi.
- Kerja sama litbang dengan dengan industri/instansi/lembaga terkait yaitu merupakan kerja sama litbang atau perekeyasaan dengan instansi/lembaga/dunia usaha yang dilaksanakan pada TA. 2018 dan kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan.

## 2. Sasaran Strategis II terdiri dari Indikator Kinerja :

- Tingkat Kepuasan Pelanggan merupakan Target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yg sudah diuji





validitasnya sehingga dapat diukur. Minimal indeks 3,6 dengan skala indeks 1- 4.

3. Sasaran Strategis III terdiri dari Indikator Kinerja :

- Tingkat Maturitas SPIP merupakan target tingkat maturitas SPIP yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil penilaian oleh APIP. Minimal indeks 3,2 dengan skala indeks 1- 5.

4. Sasaran Strategis IV terdiri dari Indikator Kinerja :

- Karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional merupakan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dapat diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi tergantung kebutuhan peneliti yang ada.
- Karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global merupakan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dapat diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global, tergantung kebutuhan peneliti yang ada.
- Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional atau internasional
- Karya Tulis Ilmiah dapat diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional yang terdaftar ISSN, tergantung kebutuhan peneliti yang ada.

5. Sasaran Strategis V terdiri dari Indikator Kinerja :

- Jumlah SDM industri yang memperoleh sertifikat merupakan SDM industri merupakan pelaku industri atau sumber daya manusia yang disiapkan untuk dibimbing, dibina dan dikembangkan kompetensi menjadi pelaku industri.



## BAB IV PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2018 merupakan uraian dari sasaran kinerja yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis untuk dilaksanakan menjadi kegiatan tahunan. Rencana Kinerja Tahunan menjadi acuan penyusunan kegiatan yang akan dibiayai oleh APBN dan menjadi dasar disusunnya kontrak kinerja berupa Perjanjian Kinerja antara Kepala Baristand Industri Palembang dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2018 nantinya akan disahkan pada DIPA Tahun Anggaran 2018 dan Rencana Kinerja diharapkan dapat menjadi titik tolak untuk acuan tahun-tahun berikutnya, sehingga terdapat kesinambungan program. Selain itu, perencanaan program kerja serta indikator kinerja yang objektif tersebut dapat menjadi acuan bagi seluruh jajaran di lingkungan Baristand Industri Palembang didalam mengukur, mengevaluasi, mengharmonisasikan pelaksanaan program, serta pengendaliannya selama kurun waktu tahun 2018. Pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja ini akan berhasil apabila didukung oleh instansi/pihak yang terkait dan didukung oleh dana yang mencukupi.